



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ngayogyakarta Hadiningrat kental dengan sejarah Keraton beserta keluarga besar Kerajaan. Bentuk bangunan peninggalan bekas jajahan Belanda serta bangunan tempat tinggal putra dan putri pangeran merupakan salah satu daya tarik para wisatawan domestik serta mancanegara untuk datang berkunjung ke kota budaya tersebut. Salah satunya adalah bangunan rumah tinggal milik Gusti Pangeran Hangabehi, Putra dari Sultan Hamengkubuwono VIII yang diberi nama *nDalem Ngabean* diambil dari nama Hangabehi.

Selain mengusung tema sejarah, bisnis keluarga menjadi kata yang tepat untuk menggambarkan *nDalem Ngabean* pada saat ini, karena *nDalem Ngabean* pada saat ini menjadi sebuah lahan bisnis baru. Perubahan kepemilikan serta manajemen yang baru membuat *nDalem Ngabean* perlu membenahi dirinya agar tampak modern namun tetap menjunjung jati dirinya. Saat ini *nDalem Ngabean* menjadi Restoran dan penginapan bagi wisatawan domestik serta mancanegara.

Sebagai bahasa penanda, logo biasanya ditampilkan berupa sesuatu yang mencerminkan citra tertentu yang sengaja dibangun oleh suatu lembaga atau perusahaan. Apabila suatu perusahaan ingin membangun citra yang baru, maka perlu upaya memosisikan ulang citra yang telah terbentuk di masyarakat.

Salah satu contoh perusahaan yang memperbaharui identitas perusahaan adalah *Bank BNI*. Situs resmi *Bank BNI* menyebutkan pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan 'Bank BNI' dipersingkat menjadi 'BNI', sedangkan tahun pendirian - '46' - digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia (2007: diakses pada 4 November 2011). Citra baru *BNI* merupakan hasil redesain untuk menciptakan suatu identitas yang tampak lebih segar, lebih modern, dinamis, serta menggambarkan posisi dan arah organisasi yang baru.

Logo yang mencerminkan citra *nDalem Ngabean* perlu mendapatkan perhatian, karena melalui sebuah logo, citra sebuah organisasi atau perusahaan dapat tercermin. Dengan bangkit dari keterpurukan dan juga perubahan kepemilikan serta pergantian fungsi menjadi Resto dan juga penginapan di era modern ini, *nDalem Ngabean* dirasa perlu memiliki logo baru yang lebih segar, modern namun tidak meninggalkan serta merta jati dirinya. Ditambah dengan ketiadaan *graphic standard* manual, aplikasi logo lama pada media promosi *nDalem Ngabean* pun berubah-ubah seperti warna logogram, logotype maupun ukuran.

Atas dasar latar belakang yang telah disampaikan di atas, jelas bahwa reposisi citra perlu dilakukan *nDalem Ngabean* dengan memperbaiki tampilan logo agar lebih segar, modern serta konsisten mencerminkan citra perusahaan dan mengikuti

perkembangan jaman tanpa meninggalkan jati dirinya. *Standard* manual pengaplikasian logo juga disertakan dalam logo yang akan diredesain.

## 1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah makna *symbolis* yang terkandung dalam logo *nDalem Ngabean*?
2. Elemen desain apakah yang harus dipertahankan dan diubah untuk menghasilkan *Simplicity Style* pada logo *nDalem Ngabean*?
3. Bagaimanakah visualisasi logo baru *nDalem Ngabean* pendekatan *Simplicity Style*?

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Redesain logo *nDalem Ngabean* dengan pendekatan *Simplicity Style* hingga pembuatan buku *GSM (Graphic Standard Manual Logo)*. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah mengenai logo dan aplikasinya pada *stationary* yang dipergunakan.
2. Logo baru *nDalem Ngabean* pendekatan *Simplicity Style* tidak dengan ketat mengacu pada aturan – aturan dan perlambang Keraton Yogyakarta, namun juga tidak meninggalkan inti serta jati dirinya.
3. Warna logo yang digunakan mengacu pada warna filosofis *nDalem Ngabean*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui makna *symbolis* yang terkandung dalam logo *nDalem Ngabean*.
2. Mengetahui elemen desain apakah yang harus dipertahankan dan diubah untuk menghasilkan *Simplicity Style* pada logo *nDalem Ngabean*.
3. Menerapkan *principles of Design* guna visualisasi logo baru *nDalem Ngabean* pendekatan *Simplicity Style*.
4. Membuat visualisasi logo baru pendekatan *Simplicity Style* pada *nDalem Ngabean* yang dilengkapi dengan standar pengaplikasian logo (GSM) serta contoh-contoh penerapan logo baru pada beberapa *stationary* dan beberapa kebutuhan *nDalem Ngabean*.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. *nDalem Ngabean* memiliki logo baru yang tampak segar dengan logo baru pendekatan *Simplicity Style*. Namun tetap mengacu pada makna filosofis dan logo baru tersebut secara konsisten akan digunakan dalam seluruh penggunaan logo.
2. *nDalem Ngabean* memiliki buku pedoman logo atau GSM yang akan menjadi pedoman/ *standard* aplikasi logo.